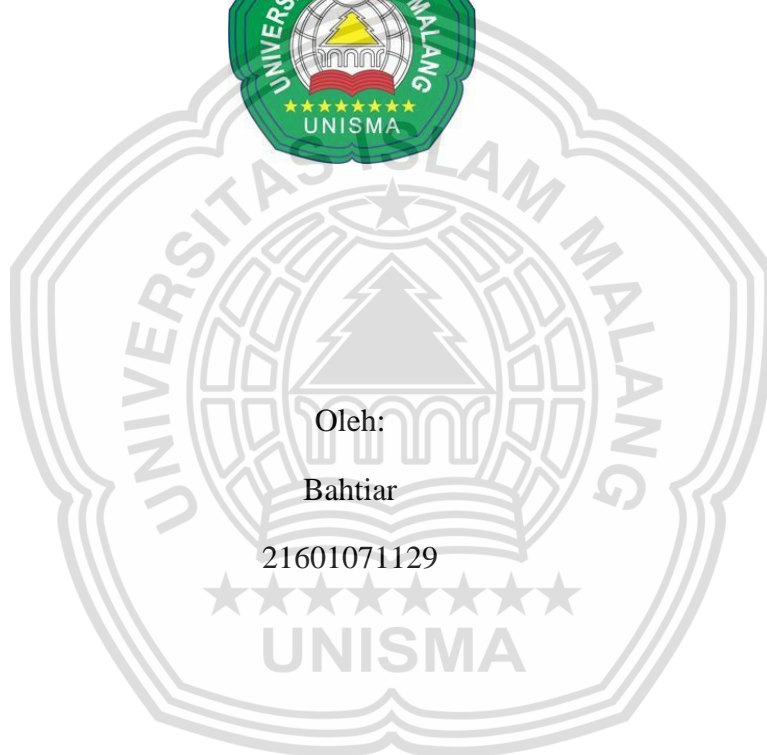




STRATEGI PEMBELAJARAN SASTRA PADA SISWA DISLEKSIA DI
SEKOLAH INKLUSI SDN KELAS 4 KEBONSARI 2
KOTA MALANG

SKRIPSI



Oleh:

Bahtiar

21601071129

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

AGUSTUS 2020

ABSTRAK

Bahtiar. 2020. Strategi Pembelajaran Sastra Pada Siswa Disleksia Di Sekolah Inklusi SDN Kelas 4 Kebonsari 2 Kota Malang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Malang. Pembimbing (1) Dr. Hj. Luluk Sri Agus P., M.Pd (2) Prayitno Tri Laksono, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Siswa Disleksia.

Strategi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dibuat dan dilaksanakan demi mencapai suatu tujuan tertentu. Siswa disleksia merupakan siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dapat menangani kurangnya kemampuan yang dimiliki oleh siswa disleksia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Mendiskripsikan rancangan guru dalam memilih strategi pembelajaran sastra pada siswa disleksia, Mendiskripsikan strategi yang digunakan guru dalam memilih pembelajaran sastra pada siswa disleksia

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian adalah guru kelas dan guru pendamping khusus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Guru di sekolah membuat perencanaan jangka pendek (short range planning) Perencanaan yang dibuat oleh guru yaitu berupa didalamnya strategi, metode dan media pembelajaran. (2) pada proses strategi pembelajaran sastra yang digunakan guru dalam menangani siswa kesulitan belajar disleksi yaitu dengan cara pembelajaran kontekstual, kooperatif, dan active learning. Starategi tersebut digunakan agar pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan.





BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan penelitian ini berisi (1) latar belakang (2) fokus penelitian (3) tujuan penelitian (4) kegunaan penelitian dan (5) pengesahan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013. Salah satu mata pelajaran sekolah yang menyelenggarakan kurikulum 2013, yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang terdiri dari unsur-unsur bahasa dan unsur-unsur sastra. Oleh karena itu, sastra tidak dapat dipisahkan dari pelajaran bahasa Indonesia. Dari sekolah dasar hingga sekolah menengah, pelajaran bahasa Indonesia selalu berupa sastra.

Sastra adalah salah satu modalitas bahasa. Berbicara sendiri adalah aktivitas manusia yang menghasilkan bahasa, dimulai dengan pengkodean semantik dan otak pembicara dan berakhir dengan penguraian semantik di otak pendengar. Dengan kata lain, proses penyampaian informasi melalui komunikasi. Dari sudut pandang linguistik, ini adalah salah satu dari proses pengkodean dan diskusi kode (proses penataan kembali dan pengodean ulang). Oleh karena itu, membaca adalah salah satu proses yang melibatkan kemampuan visual dan kognisi untuk memberikan huruf dan simbol yang dipahami dan bermakna bagi pembaca.

Pendidikan komprehensif dikategorikan luar biasa dalam hal kecacatan, gulir, dan ketidakmampuan belajar lainnya, terutama bagi siswa yang membutuhkan pendidikan di sekolah reguler (SD, SMP, SMP, dan kejuruan). Layanan (Lay Kekeh Marthan, 2007: 145).

Menurut Weinstein (2008) dari Udita (2005: 4). Dia menjelaskan bahwa gangguan buta huruf pertama yang ditemukan pada akhir abad ke-19 termasuk gangguan Dilesia.”

Kemampuan membaca korban normal dan inklusi tentu berbeda. Untuk memasukkan, Anda memerlukan metode belajar yang berbeda dari orang kebanyakan. Beberapa orang tua tidak menyadari ketidakmampuan belajar ini. Faktanya, sebagian besar orang tua curiga bahwa anak-anak inklusi adalah anak yang bodoh dan malas. Orang dengan inklusi mungkin memiliki IQ dan tubuh normal, tetapi mereka hanya sulit dibaca.

Inklusi dapat dikenali ketika seorang anak memulai proses belajar di sekolah. Hari ini, Ryan kelas belajar matematika tentang bulat datar keliling. Mrs. Puji menjelaskan lingkaran segi empat menggunakan sebuah contoh. Para siswa dengan penuh semangat memerhatikan papan tulis. Hari ini, Hawa Enger absen dari penyakit, sehingga Mrs puji mengajar dirinya di kelas. Ryan menulis dengan jelas, tetapi dibutuhkan waktu yang lama dan tampaknya meniru Surat dengan hati-hati, Ryan sendiri terlihat sungguh pada surat dengan membaca yang telah dimulai dengan lancar dan dibutuhkan waktu lama untuk menarik teman-temannya. Guru memperhatikan semua siswa dengan mengunjungi meja satu per satu. Pelajaran yang menyenangkan. Selain itu, Anda akan terus belajar bagaimana menemukan kata-kata dalam sebuah kamus seperti KBBI. Guru menjelaskan dengan jelas bahwa itu sangat baik. Guru juga meminta salah satu siswa untuk berlatih secara positif sehingga pelajaran yang menarik, keras, jelas, dan secara visual disertai contoh menggunakan audio. Dalam studi hari ini, guru juga mengarahkan materi penting, siswa Write. Ryan tampaknya menulis tapi

melihat buku (imitasi dari buku dalam buku). Hari ini, Ryan kelas belajar matematika tentang bulat datar keliling. Mrs. Puji menjelaskan lingkaran segi empat menggunakan sebuah contoh. Para siswa dengan penuh semangat memerhatikan papan tulis. Hari ini, Hawa Enger absen dari penyakit, sehingga Mrs Puji mengajar dirinya di kelas. Ryan menulis dengan jelas, tetapi dibutuhkan waktu yang lama dan tampaknya meniru Surat dengan hati-hati, Ryan sendiri terlihat sungguh pada surat dengan membaca yang telah dimulai dengan lancar dan dibutuhkan waktu lama untuk menarik teman-temannya. Guru memperhatikan semua siswa dengan mengunjungi meja satu persatu.

Pelajaran yang menyenangkan. Selain itu, Anda akan terus belajar bagaimana menemukan kata-kata dalam sebuah kamus seperti KBBI. Guru menjelaskan dengan jelas bahwa itu sangat baik. Guru juga meminta salah satu siswa untuk berlatih secara positif sehingga pelajaran yang menarik, keras, jelas, dan secara visual disertai contoh menggunakan audio. Dalam studi hari ini, guru juga mengarahkan materi penting, siswa Write. Ryan tampaknya menulis tapi melihat buku (imitasi dari buku dalam buku). Hari ini, Ryan kelas belajar matematika tentang bulat datar keliling. Mrs. Puji menjelaskan lingkaran segi empat menggunakan sebuah contoh. Para siswa dengan penuh semangat memerhatikan papan tulis. Hari ini, Hawa Enger absen dari penyakit, sehingga Mrs Puji mengajar dirinya di kelas. Ryan menulis dengan jelas, tetapi dibutuhkan waktu yang lama dan tampaknya meniru Surat dengan hati-hati, Ryan sendiri terlihat sungguh pada surat dengan membaca yang telah dimulai dengan lancar dan dibutuhkan waktu lama untuk menarik teman-temannya. Guru memperhatikan semua siswa dengan mengunjungi meja satu per satu. Pelajaran yang

menyenangkan. Selain itu, Anda akan terus belajar bagaimana menemukan kata-kata dalam sebuah kamus seperti KBBI. Guru menjelaskan dengan jelas bahwa itu sangat baik. Guru juga meminta salah satu siswa untuk berlatih secara positif sehingga pelajaran yang menarik, keras, jelas, dan secara visual disertai contoh menggunakan audio. Dalam studi hari ini, guru juga mengarahkan materi penting, siswa Write. Ryan tampaknya menulis tapi melihat buku (imitasi dari buku dalam buku). Hari ini, Ryan kelas belajar matematika tentang bulat datar keliling. Mrs. Puji menjelaskan lingkaran segi empat menggunakan sebuah contoh. Para siswa dengan penuh semangat memerhatikan papan tulis. Hari ini, Hawa Enger absen dari penyakit, sehingga Mrs Puji mengajar dirinya di kelas. Ryan menulis dengan jelas, tetapi dibutuhkan waktu yang lama dan tampaknya meniru Surat dengan hati-hati, Ryan sendiri terlihat sungguh pada surat dengan membaca yang telah dimulai dengan lancar dan dibutuhkan waktu lama untuk menarik teman-temannya.

Guru memperhatikan semua siswa dengan mengunjungi meja satu persatu. Pelajaran yang menyenangkan. Selain itu, Anda akan terus belajar bagaimana menemukan kata-kata dalam sebuah kamus seperti KBBI. Guru menjelaskan dengan jelas bahwa itu sangat baik. Guru juga meminta salah satu siswa untuk berlatih secara positif sehingga pelajaran yang menarik, keras, jelas, dan secara visual disertai contoh menggunakan audio. Dalam studi hari ini, guru juga mengarahkan materi penting, siswa Write. Ryan tampaknya menulis tapi melihat buku (imitasi dari buku dalam buku). Hari ini, Ryan kelas belajar matematika tentang bulat datar keliling. Mrs. Puji menjelaskan lingkaran segi empat menggunakan sebuah contoh. Para siswa dengan penuh semangat memerhatikan

papan tulis. Hari ini, Hawa Enger absen dari penyakit, sehingga Mrs puzi mengajar dirinya di kelas. Ryan menulis dengan jelas, tetapi dibutuhkan waktu yang lama dan tampaknya meniru Surat dengan hati-hati, Ryan sendiri terlihat sungguh pada surat dengan membaca yang telah dimulai dengan lancar dan dibutuhkan waktu lama untuk menarik teman-temannya. Guru memperhatikan semua siswa dengan mengunjungi meja satu per satu. Pelajaran yang menyenangkan. Selain itu, Anda akan terus belajar bagaimana menemukan kata-kata dalam sebuah kamus seperti KBBI. Guru menjelaskan dengan jelas bahwa itu sangat baik. Guru juga meminta salah satu siswa untuk berlatih secara positif sehingga pelajaran yang menarik, keras, jelas, dan secara visual disertai contoh menggunakan audio. Dalam studi hari ini, guru juga mengarahkan materi penting, siswa Write. Ryan tampaknya menulis tapi melihat buku (imitasi dari buku dalam buku).Memahami inklusi ini sangat penting, terutama bagi orang tua dan guru, karena tingginya insiden disleksia setelah sekolah. Jika seorang anak tidak dapat membaca dengan benar pada usia tujuh tahun, anak tersebut mungkin mengalami kesulitan membaca atau menjadi penderitanya disleksia. Tentu saja, ada kebutuhan khusus untuk belajar. Orang dengan disleksia didiagnosis atau ditentukan lebih dari 7 tahun.

Inklusi adalah salah satu dari banyak tantangan pembelajaran. Secara garis besar, kesulitan belajar dapat dibagi menjadi dua kelompok. Yang pertama adalah kesulitan belajar yang terkait dengan pengembangan akademik (ketidakmampuan belajar perkembangan), dan yang lainnya adalah kesulitan belajar akademik (ketidak mampuan belajar akademik). Kesulitan dalam belajar berkaitan dengan perkembangan, termasuk gangguan pergerakan dan kognisi, kesulitan berbahasa

dan komunikasi, dan kesulitan “belajar dalam mengoordinasi perilaku sosial. Kegagalan ini termasuk kemampuan membaca, menulis, dan / atau matematika (Mulyono.Abdurrahman, 2012: 7).

Alasan hukum dan empiris mengapa pendidikan harus dimasukkan dijelaskan dalam peraturan pemerintah. Suparno (2010: 7) 2003 UUSPN No. 20, Paragraf 5 (1) dan (2), Undang-Undang Dasar 1945 Paragraf 31 (1), (2) dan 3, Administrasi Pemerintahan dan Kode Etik Pendidikan No. 17, Departemen Pendidikan Peraturan Menteri Pendidikan No. 70 tentang Manajemen dan Implementasi, 70 Desember 1948 Deklarasi Hak Asasi Manusia tentang Pendidikan Komprehensif, Konvensi Hak-Hak Anak. 1989, Konferensi Dunia 1990 tentang Semua Pendidikan, Resolusi PBB 48/96 tahun 1993 tentang Kesetaraan Kesempatan untuk Penyandang Cacat.

Ada perbedaan dalam kebutuhan siswa antara sekolah inklusif dan non-inklusif. Belajar untuk siswa non-inklusif berjalan seperti biasa, tetapi siswa inklusif membutuhkan pembelajaran khusus. Strategi pembelajaran di dalam kelas memengaruhi proses belajar bahasa Indonesia. Siswa inklusi dan siswa reguler adalah hubungan antara siswa inklusi dan siswa lain yang memiliki banyak disiplin ilmu untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.

Siswa dan guru yang normal tumbuh dari hubungan dan interaksi mereka. Namun, ternyata Tuhan menciptakan manusia dengan pahala masing-masing. Orang-orang penyandang cacat ingin memiliki hak yang sama untuk pendidikan, tetapi mereka masih memiliki keterbatasan. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal dengan visi untuk mendidik anak-anak di negara ini. Sekolah komprehensif berbasis pendidikan melayani aspirasi para penyandang cacat. Di

Indonesia, Permendiknas No. 70/2009 memiliki peraturan yang mengatur pendidikan komprehensif bagi mereka yang membutuhkan. Pemerintah menginginkan pendidikan yang baik, sehingga dapat bersaing dengan negara-negara dengan pendidikan yang baik dan memodifikasi pendidikan yang ada di Indonesia untuk bersaing dengan negara lain.

Sekolah Dasar Negeri Kebon Sari 2 Kota Malang adalah sekolah inklusi pertama di Jawa Timur dan dilengkapi dengan baik untuk membantu orang yang menderita disleksia. Penelitian pada penderita disleksia masih sulit ditemukan, tetapi mulai menarik. Dengan munculnya masalah ini, menarik untuk menyelidiki lebih lanjut dan mempertimbangkan kemampuan siswa disleksia berusia 7-8 tahun di Putra-putri kebonsari, Malang, Jawa Timur untuk membaca studi Psikolinguistik.

1.2 Fokus Penelitian

Dalam konteks situasi penelitian di atas, formula penelitian yang berjudul Strategi Pembelajaran Sastra untuk Anak Berkebutuhan Khusus berdasarkan strategi pembelajaran sastra standar dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Rancangan guru dalam memilih strategi pembelajaran sastra pada siswa disleksia di Sekolah Inklusi SDN kelas 4 Kebonsari 2 Kota Malang.
- 2) Strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran sastra pada siswa disleksia di Sekolah Inklusi SDN Kelas 4 Kebonsari 2 Kota Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berkaitan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian tersebut sebagai berikut.

- 1) Mendiskripsikan rancangan guru dalam memilih strategi pembelajaran sastra pada siswa disleksia di Sekolah Inklusi SDN Kelas 4 Kebonsari 2 Kota Malang.
- 2) Mendiskripsikan strategi yang digunakan guru dalam memilih pembelajaran

sastra pada siswa disleksia di Sekolah Inklusi SDN Kelas 4 Kebonsari 2 Kota Malang.

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran sastra untuk siswa disleksia di SDN kelas 4 Kebonsari 2 Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1). Mendiskripsikan rancangan guru dalam memilih strategi pembelajaran sastra pada siswa disleksia di Sekolah Inklusi SDN kelas 4 Kebonsari 2 Kota Malang.
- 2). Mendiskripsikan strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran sastra pada siswa disleksia di Sekolah Inklusi SDN kelas 4 Kebonsari 2 Kota Malang.

1.4 Penegasan Istilah

Dalam penelitian, beberapa istilah memiliki makna ganda untuk menghindari kesalahpahaman:

- 1) Karya sastra adalah fenomena sosial dalam bentuk tertulis atau verbal dari seorang penulis yang dapat menjelaskan fenomena tersebut dalam karya sastra.
- 2) Strategi pembelajaran sastra untuk siswa disleksia yang digunakan oleh guru dalam memilih proses pembelajaran di sekolah inklusif Kebonsari 2 Kota Malang.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

- 3) Karya sastra yang terkait dengan pembaca dan aspek kehidupan manusia diekspresikan di dalamnya.
- 4) Sepuluh karya sastra sebagai fenomena sosial tidak hanya dalam aspek penciptaannya tetapi juga dalam sifat karya itu sendiri, dan sebagai reaksi sosial penulis terhadap fenomena sosial yang dihadapinya, ia menulis karya sastra. Didorong.





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti, kesimpulan dari “Strategi Pembelajaran Sastra Pada Siswa Disleksia Di Sekolah Inklusi SDN Kelas 4 Kebonsari 2 Kota Malang”. Peneliti menyimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Perencanaan yang dibuat oleh guru yaitu berupa perencanaan jangka pendek yang termasuk didalamnya strategi, metode dan media pembelajaran. perencanaan jangka pendek ini yang digunakan guru untuk siswa disleksia tentunya tidak sama dengan RPP. guru menyiapkan beberapa perencanaan jangka pendek yang lebih singkat dari RPP. yaitu guru menggunakan strategi membantu siswa disleksia membaca untuk memahami kosa kata, dan kamar khusus untuk anak-anak disleksia, bahkan ada pembelajaran dengan seorang psikolog.
- 5.1.2 Strategi pembelajaran sastra yang digunakan guru dalam menangani siswa kesulitan belajar disleksi yaitu dengan cara pembelajaran kontekstual, kooperatif, dan active learning. Starategi tersebut digunakan agar pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan. Bahkan dalam strategi guru ketika ada kesulitan belajar disleksia yaitu dengan cara bimbingan privat bagi penderita saat pembelajaran berlangsung. Pemberian rangkuman khusus atau peta konsep agar siswa disleksia mampu mengikuti pelajaran dengan baik.

5.2 Saran

Dengan hasil penelitian diatas, maka peneliti ingin memberikan saran kepada orang-orang yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas oleh peneliti, dan pihak-pihak yang dinilai mempunyai tanggung jawab besar dalam dunia pendidikan yaitu:

5.2.1 Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru harus lebih variatif dalam menggunakan strategi serta model dan media pembelajaran. selain itu guru juga diharapkan dapat mempelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, agar meningkatkan kualitas dan produktifitas mutu pendidikan di sekolah

5.2.2 Bagi orang tua

Peran orang tua sangatlah penting dalam untuk memastikan bahwa apa yang telah mereka pelajari dan apa yang dilakukan di lingkungan. karena dengan peran orang tua dan guru pada saat anak di sekolah yang akan menentukan kepribadian anak itu kedepanya.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini selanjutnya dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya kajian tentang disleksia, maupun anak yang berkebutuhan khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak berkesulitan belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ahmad Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, Jakarta : Quantum teaching.
- Akbar, Yanuar. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Astuti, Reni Dwi . 2014. *Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Struktural Analitik Sintetik pada Siwa Kelas 1 SDN Ngluwar 2 Magelang Jawa Tengah*. Skripsi. Pada program studi pendidikan Guru Sekolah. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul.2002. *Pembakuan bahasa indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. *Ketrampilan membaca*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2014. *Ketrampilan membaca*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Djuanda, D. 2008. *Pembelajaran ketrampilan berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung : Pustaka Latifah.
- Ghony, Djunaidi & Almanshur, Fauzan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.
- Gregory, Robert J. 2013. *Tes Psikologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Herdiansyah, Haris. *Metodelogi Penelitian kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Kurniawan Arizona et al. 2020. *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19*” Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol 5, No 1.
- Lay Kekeh Marthan. 2007. *Manajemen Pendidikan Inklusi*. Jakarta : Dirjen.
- M, Apphroditta. 2012. *Panduan Lengkap Orangtua & Guru untuk Anak dengan Disleksia*. jogjakarta :Javalitera.
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan. 2019. *Pembelajaran Tematik SD/MI (Implementasi Kurikulum 2013)*, Yogyakarta: Samudra Biru.

- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, H. 2008. *Diagnosis kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta : Nuha Letera.
- Nur Hadi Waryanto. 2006. *on-line sebagai salah satu inovasi pembelajaran*”, Pytha Goras, Vol 2, No. 1.
- Rahim, Farida. 2005. *Pengajaran membaca di sekolah Dasar*. Jakarta:PT bumi Askara.
- Rahim, Farida. 2009. *Pengajaran membaca di sekolah Dasar*. Jakarta:PT bumi Askara.
- SM, Ismail. 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang : Rasail Media Group.
- Subini, Nini. 2012. *Mengatasi kesulitan belajar pada Anak*.jogjakarta : Javalitera.
- Tarmansyah. 2007. *Inklusi Pendidikan Untuk Semua*. Jakarta : Depdiknas.
- Toeti Soekamto dan Udin S. Winataputra. 1995. *Teori Belajar dan Model – Model pembelajaran*. Jakarta: Ditjen Dikti, Depdiknas.
- Weinstein, Lissa. 2008. *Living with Dyslexia*. Bandung : Qanita.
- Kepala Sekolah. *Hasil wawancara*, Senin, 25 Juli 2020. Pukul 10.32.
- Guru PJ Inklusi. *Hasil wawancara*, Senin, 25 Juli 2020. Pukul 11.20
- Agus Puji Astuti. *Hasil Wawancara*, Senin, 25 Juli 2020. Pukul 10.00.

